

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Keselamatan pelayaran merupakan masalah dan tanggung jawab bersama yang harus ditanggulangi oleh semua pihak khususnya bagi mereka yang berada di atas kapal. Masalah ini tentunya menjadi perhatian utama para awak kapal yang berkecimpung di dalam dunia pelayaran pada saat berolah gerak dalam menghadapi cuaca buruk, hal ini memberikan dampak yang sangat besar terutama masalah keselamatan jiwa di laut.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berolah gerak termasuk dengan diadakannya beberapa konvensi oleh IMO tentang keselamatan pelayaran ini, yang bertujuan untuk menciptakan dunia pelayaran yang lebih aman dan laut yang lebih bersih, dalam suatu pekerjaan manusia selalu memegang peranan paling penting untuk kesuksesan pekerjaannya, dalam dunia pelayaran dimana manusia memegang peranan sangat penting terutama dalam berolah gerak yang baik ketika dalam sebuah pelayaran, sehingga diatur sedemikian rupa supaya kondisi manusia ini dapat tetap dalam kondisi prima untuk dapat menjalankan tugasnya dengan baik.

Walaupun demikian, faktor alam masih menjadi penyebab utama terjadinya kecelakaan pelayaran. Mengetahui kondisi tersebut di atas, maka diperlukan pengetahuan yang baik oleh para awak kapal terutama para perwira

bagian *deck*, ketika berolah gerak pada saat menghadapi cuaca buruk dan bagaimana cara berolah gerak yang baik pada saat cuaca buruk. Disamping kelengkapan alat sarana bantu navigasi dan berita cuaca yang memadai, kemampuan berolah gerak yang baik sangat diperlukan demi terciptanya sebuah pelayaran yang aman.

Kondisi cuaca sangat sulit dipastikan, meskipun dapat diramalkan dan dibaca dari pergerakan awan, kecepatan angin, tekanan udara, kondisi arus dan alun, cuaca yang buruk seringkali menjadi penyebab terjadinya dampak negatif pada pelayaran terutama untuk pelayaran di daerah pembentukan angin *cyclon* dan *anticyclone*. Seperti yang pernah terjadi pada pelayaran di kapal taruna ketika menjalani proyek laut. Saat itu pelayaran dari Selandia Baru menuju Jepang, tepat di Samudra Pasifik sesuai berita cuaca keadaan ombak di laut sangat buruk dikarenakan *low pressure*. Ombak sangat tinggi dan sangat mengganggu laju kapal. Sehingga terjadi perbedaan pendapat antara nakhoda dan mualim satu, yaitu antara tetap melaju sesuai garis haluan namun olengan kapal sangat besar atau mengikuti alun untuk mengurangi olengan kapal namun beresiko keterlambatan pada waktu tiba.

Seringkali cuaca buruk menjadi penghambat dalam operasional kapal terutama untuk perhitungan *lay time*, akibatnya kapal dapat mengalami keterlambatan. Dalam hal ini, pihak kapal sering dihadapkan pada suatu dilema untuk memilih antara keselamatan atau keterlambatan. Koordinasi dan kerjasama yang baik dari semua awak kapal dengan memanfaatkan sarana

bantu navigasi yang ada sangat diperlukan untuk mengatasi hal ini, tetapi pada pelaksanaannya dilapangan belum sepenuhnya dapat diterapkan sehingga dapat menyebabkan kecelakaan dalam sebuah pelayaran.

Melihat pentingnya masalah di atas, maka dalam penelitian ini akan membahas tentang permasalahan kemampuan berolah gerak pada saat menghadapi cuaca buruk yang dapat mengganggu amannya suatu pelayaran dan suksesnya operasional kapal maka dipilihlah sebuah judul, yaitu:

**“OPTIMALISASI OLAH GERAK KAPAL DALAM PELAYARAN  
MENGHADAPI CUACA BURUK DI KAPAL MV. VINCA”**

**B. Perumusan Masalah**

Dari hasil pengamatan di atas, maka dapat kita rumuskan permasalahan yang ada adalah sebagai berikut:

1. Apakah kendala-kendala yang dihadapi awak kapal MV. VINCA dalam berolah gerak pada saat menghadapi cuaca buruk?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan perwira kapal MV. VINCA untuk mengoptimalkan olah gerak dalam menghadapi cuaca buruk?

**C. Tujuan Penelitian**

Dalam penulisan skripsi ini akan dipaparkan semua data dan pembahasan berdasarkan pengalaman selama menjalani proyek laut dengan observasi secara langsung terhadap beberapa kejadian, dan wawancara yang dilakukan

ketika menjalani proyek laut dengan nakhoda dan semua perwira, khususnya perwira yang bertanggung jawab pada bagian navigasi di kapal kami juga awak kapal bagian *deck* dan dengan mengambil beberapa referensi yang diambil dari beberapa buku sebagai acuan dalam melakukan penelitian terhadap permasalahan ketika berolah gerak dalam menghadapi cuaca buruk dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui kendala-kendala apa yang di hadapi awak kapal MV. VINCA dalam berolah gerak pada saat menghadapi cuaca buruk.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan perwira kapal MV. VINCA untuk mengoptimalkan olah gerak dalam menghadapi cuaca buruk.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penulisan skripsi ini adalah:

1. Manfaat penelitian secara teoritis
  - a. Dapat menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman dan pengembangan dalam mengoptimalkan berolah gerak kapal dalam menghadapi cuaca buruk.
  - b. Penulis dapat memaparkan data yang telah diperoleh selama melaksanakan proyek laut sehingga dapat menghasilkan suatu kajian.
  - c. Melatih penulis bersikap kritis dalam mencermati permasalahan yang ditemui khususnya terhadap subjek penelitian atau pengkajian.

## 2. Manfaat penelitian secara praktis

- a. Sebagai masukan dalam pelaksanaan berolah gerak terutama untuk perwira agar lebih siap dengan tindakan antisipasi yang baik sehingga tidak akan terjadi kecelakaan selama dalam pelayaran dan dapat mendukung operasional kapal dalam bernavigasi yang baik demi terciptanya “*Safer Shipping Cleaner Ocean*”.
- b. Sebagai bahan pengetahuan ketika menjadi perwira, khususnya mualim tiga dalam mengoptimalkan olah gerak kapal saat menghadapi cuaca buruk.

## E. Sistematika Penulisan

Agar tujuan penulisan dapat tercapai sesuai dengan keinginan yang diharapkan, penulisan disajikan dalam sistematika yang akan diuraikan tiap bab dan masing-masing bab mempunyai kaitan satu sama lain, sehingga materi di dalamnya dapat dipahami dengan baik. Adapun sistematika penulisannya adalah:

### Bab I      Pendahuluan

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang terjadinya masalah di atas kapal MV. VINCA, tujuan yang ingin dicapai dan manfaat penelitian yang ditujukan kepada pembaca, perumusan masalah dan sistematika penulisan.

## Bab II Landasan Teori

Pada bab ini dikemukakan tentang tinjauan pustaka memuat uraian mengenai ilmu pengetahuan yang terdapat dalam kepustakaan, pengertian hal-hal yang terkait dengan permasalahan serta kerangka pemikiran tentang masalah yang diteliti yang akan melandasi pembahasan judul dari penelitian.

## Bab III Metode Penelitian

Dalam Bab ini di uraikan tentang waktu dan tempat penelitian, teknik dan pengumpulan data, yang memanfaatkan bagian kecil dari data penelitian yang dianggap dapat mewakili keseluruhan data yang di analisis serta teknik analisis yang mengemukakan metode-metode yang akan digunakan dalam menganalisa data.

## Bab IV Analisa Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menjelaskan tentang data yang diperoleh penulis selama melakukan penelitian dilanjutkan analisis data dan alternatif pemecahan masalah.

## Bab V Penutup

Dalam bab ini dikemukakan simpulan hasil penelitian dan saran-saran pemecahan masalah, dilanjutkan pada bagian akhir

yang berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung penulisan skripsi ini.

Daftar Pustaka

Lampiran

Daftar Riwayat Hidup

